

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**KREATIFITAS DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
DI SEKOLAH SMK PELITA HARAPAN BIMA -NTB**

Ketua TIM:

Ahmad, S.T., M.T, IPM (10307001)

Anggota:

Dewi Yuliana/ 545190056

Rio Alfandy/545190053

Bertha Lawrence/545190011

Keneth PS/545190013

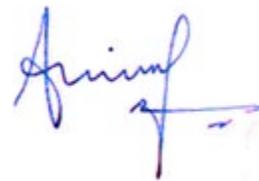
**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
SEPTEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PKM
Periode 2/Tahun 2021

1. Judul PKM : Kreatifitas dan Pelatihan Kewirausahaan Di Sekolah SMK Pelita Harapan Bima
2. Nama Mitra PKM : SMK Pelita Harapan Bima
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ahmad, S.T., MT, IPM.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIP : 10307001
 - d. Jabatan Struktural : Dosen Tetap Teknik Industri Univ/ Tarumanagara
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor 300
 - f. Bidang Keahlian : *Operation Research, Pemodelan Simulasi Sistem, SCM*
 - g. Fakultas/Jurusan : Teknik/Teknik Mesin-Prodi Teknik Industri
 - h. Telepon/Faks. : 021-5672548 ext. 381
 - i. Email : Ahmad@ft.untar.ac.id
 - j. Alamat Rumah : Jl. Wibawa Mukti No.26 Rt: 7/3, Pedurenan -Jati Asih, Kota Bekasi
4. Anggota Tim PKM : 4 Orang
Dewi Yuliana/ 545190056
Rio Alfandy/545190053
Bertha Lawrence/545190011
Keneth PS/5451900133.
5. Lokasi Kegiatan Mitra : SMK Pelita Harapan Bima -NTB
Jln. Lintas Sumbawa -Bima
6. Metode Pelaksanaan : Daring
7. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal
8. Jangka Waktu PKM : 1 semester Genap (september 2021-perb 2022)
9. Pendanaan
Biaya Yang Di usulkan : Rp. **9.200.000**

Mengetahui,
Direktur PPM Universitas Tarumanagara

Jakarta, September 2021
Ketua Tim Pengusul



Jap Tji Beng, Ph.D
NIP:10381047

Ahmad., ST., MT., IPM
NIP : 10307001

RINGKASAN

Untuk menjadi Wirausahawan, ada beberapa hal yang harus di perhatikan dikalangan siswa antara lain pendidikan yang mereka dapatkan waktu belajar di sekolah, perlunya pelatihan-pelatihan agar menambah pengetahuan mereka . Banyak hambatan persepsi memulai usaha, antara lain adanya anggapan merasa terlalu tua atau terlalu muda, tidak berbakat dan tidak punya modal serta kebingungan dalam ide usaha apa yang mau dikembangkan. Hambatan ini harus dihilangkan dengan memberikan tambahan wawasan dikalangan siswa setingkat SMA/SMK, salah satunya lewat kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan berupa penjelasan materi-materi yang berkaitan dengan kreatifitas dan kewirausahaan, Survey pasar dan analisisnya, inkubator dan pendanaan, aspek keuangan serta proses kreatifitas menangkap kebutuhan konsumen atau ide usaha. Untuk menambah nilai guna dari kegiatan ini, diberikan berbagai macam contoh-contoh studi kasus oleh setiap pemateri. Materi pelatihan tersebut dilaksanakan dalam bentuk seminar (webinar).

Kata Kunci : *Motivasi, kewirausahaan, inkubator, ide usaha*

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Mengemban tugas utama sebagai dosen terdiri dari tiga tridharma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Universitas Tarumanagara, lewat lembaga pengabdian pada masyarakatnya (LPPM), berusaha memenuhi Tri Dharma tersebut dengan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan. Berwirausaha sebaiknya dimulai dari dini dan juga dimulai dari bangku sekolah menengah.

Pada Umumnya, kegiatan ini dibuat sebagai support (dukungan) perguruan tinggi kepada pemerintah dalam mengembangkan usaha kecil dan dalam dunia pekerjaan, juga dalam rangka menjalin hubungan kerjasama dengan institusi pendidikan lain, dalam hal ini PKBM Negeri 30 Jakarta. Sehingga kegiatan ini nantinya diharapkan menjadi salah satu usaha untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas wirausaha dilingkungan siswa, dan diharapkan siswa dapat memulai usaha sejak dibangku sekolah.

Manusia dalam menjalankan hidup pasti memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dalam dirinya sendiri. Motivasi siswa untuk berwirausaha menumbuhkan upaya untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainnya. Pada dasarnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Baum, Frese, and Baron (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Wirausaha sukses dengan N Ach (Need for Achievement) tinggi akan memberikan pedoman bagi analisa diri sendiri. N Ach adalah tanda-tanda penting dari dorongan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha muncul karena ada keinginan untuk berprestasi. Semakin meyakini makna

prestasi dirinya, semakin meyakini bahwa prestasi harus dapat mendorong untuk terwujudnya prestasi yang lebih baik lagi. Di dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. McClelland dalam Sumarsono (2010:7) mengatakan penggerak psikologis utama yang memotivasi wiraswastawan adalah kebutuhan untuk berprestasi.

Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). A. Roe dalam Frinces (2004) menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif yaitu: a. Keterbukaan terhadap pengalaman (openness to experience). b. Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan (observance seeing things in unusual ways). c. Keinginan (curiosity) Toleransi terhadap ambiguitas (tolerance of apporites) d. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan (independence in judgement, thought and action) e. Memerlukan dan menerima otonomi (needing and assuming autonomy) f. Kepercayaan terhadap diri sendiri (self-reliance) g. Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok (not being subject to group standart and control). h. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (willing to take calculated risks).

Penciptaan wirausaha (*entrepreneur*) menjadi alternatif solusi atas berbagai masalah di masyarakat seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial, meningkatnya pengangguran usia produktif saat ini, yang kesemuanya menuntut adanya tindakan kreatif dan inovatif. Jiwa kewirausahaan bukan hanya sebatas kecerdasan akademik dan keterampilan menghasilkan produk tetapi juga jiwa dinamis dalam menangkap tantangan dan resiko kemudian merubahnya menjadi peluang dan potensi pertumbuhan (Soegoto, 2009).

Suatu bangsa akan maju dan sejahtera bila jumlah *entrepreneur*-nya minimal 2% dari total penduduk. Saat ini, ketika Amerika Serikat sudah memiliki 11,5 hingga 12%, Singapura 7% serta Cina dan Jepang 10%, maka Indonesia baru mencapai 0,24% dari total 238 juta jiwa, dan itu berarti masih dibutuhkan sekitar 4 juta wirausaha baru. Padahal Indonesia menghasilkan sekitar 700 ribu orang sarjana baru setiap tahunnya dan memiliki kemampuan untuk melipatgandakan pertumbuhan ekonomi, pendapatan total maupun perkapita, menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan bilamana secara bertahap namun pasti meningkatkan jumlah wirausaha sukses dengan pemanfaatan teknologi yang tumbuh pesat dewasa ini (Ciputra, 2009).

Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2013 menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan daya saing nasional perlu ditumbuhkembangkan wirausaha baru yang tangguh, kreatif dan profesional. Pengembangan inkubator wirausaha bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan usaha baru yang mempunyai nilai ekonomi dan berdaya saing tinggi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia terdidik dalam menggerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Membangun manusia yang handal, unggul, dan responsif terhadap perubahan adalah salah satu poin penting agar bangsa ini dapat berdaya saing dan mandiri di era globalisasi. Bahkan, Michael Porter dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan formal berperan strategis dalam pembangunan nasional (Dikutip dari Arman Hakin & Hermawan K, 2012: 11). Dalam membangun kemajuan negara, diperlukan keseimbangan antara pembangunan infrastruktur maupun manusianya (pendidikan SDM-nya). Selain penelitian Porter, hal tersebut diperkuat juga oleh data Gerald W Bracey yang mengutip data national Academies, menyatakan bahwa dimana pada tahun 1990-1991 China hanya menghasilkan 200.000 sarjana teknik, ternyata 15 tahun kemudian (2004) China telah mampu menghasilkan output 2,5 kali lipat sarjana teknik sebanyak 500.000 orang per tahun dan 600.000 orang per tahun pada tahun 2006, begitu pula India menghasilkan 350.000 sarjana teknik. Maka dari pada itu, tidaklah mengherankan sekarang ini negara-negara tersebut berhasil melakukan lompatan daya saing. Menurut Arman Hakim & Hermawan Kertajaya, fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendidikan, khususnya pendidikan tinggi teknik yang berorientasi *entrepreneurship* merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pertumbuhan increasing, melalui kualitas kemampuan inovasi.

Setiap orang di dunia memiliki bakat, ketertarikan dan hobi yang akan memberikan banyak keuntungan jika dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Setelah lulus dari kuliah, ada beberapa pilihan yang bisa kita ambil, bekerja, usaha sendiri atau melanjutkan pendidikan. Entrepreneur adalah orang yang mengelola dan menghitung peluang dan resiko dari suatu motivasi baru atau berbeda, harus mampu menggabungkan logika (otak kiri) dan kreativitas (otak kanan). Entrepreneurship adalah usaha yang dilakukan untuk memulai atau menjalankan suatu bisnis. Technopreneurship adalah usaha yang dilakukan untuk memulai atau menjalankan suatu bisnis dengan memanfaatkan teknologi sebagai inovasinya, umumnya menciptakan sesuatu yang belum ada dengan visi jauh ke depan.

Menurut dr. Suryana Msi, dalam bukunya kewirausahaan (2003) ilmu kewirausahaan berasal dari ilmu dalam bidang perdagangan. Namun kemudian dikembangkan dalam bidang-bidang lain yakni bidang industri, pendidikan, kesehatan, lembaga pemerintah, perguruan tinggi dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas maka siswa SMA memiliki peluang besar untuk ikut mengembangkan ekonomi rakyat termasuk siswa yang sedang mempersiapkan diri untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industry.

1.2. Perumusan Masalah

Hal-hal apa saja yang penting dipertimbangkan dalam membangun dasar-dasar kewirausahaan yang sukses dikalangan siswa.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Kegiatan:

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

Memberikan motivasi dan mengarahkan peserta bagaimana mereka dapat lebih berkeaktivitas dan memiliki pengetahuan dasar serta diskusi tentang kewirausahaan.

Manfaat Kegiatan:

Diharapkan kegiatan ini memberikan manfaat kepada :

1. Siswa SMK Pelita Harapan Bima.

Memotivasi siswa untuk memulai usaha sejak dibangku sekolah, Pengetahuan dasar kewirausahaan dan sebagai tambahan informasi terkait ide-ide Kewirausahaan siswa yang ingin dikembangkan.

2. Dosen Tetap Teknik Industri Univ Tarumanagara

Sebagai bentuk salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat, juga sebagai tambahan informasi bagi dosen berkaitan dengan kewirausahaan dan mengarahkan ide-ide siswa dalam berwirausaha .

3. Univ Tarumanagara

Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak lain, dalam hal ini SMK Pelita Harapan Bima.

1.4. Permasalahan Mitra

Dalam membangun negeri ini sebaiknya keterlibatan seluruh lapisan masyarakat harus terus ditingkatkan. Implementasi sinergi antara Akademisi, Business, Government harus semakin kuat. Setiap warga negara harus turut aktif berpartisipasi dalam mengisi dan memajukan bangsa ini. Peranan generasi penerus bangsa (dalam hal ini anak-anak muda tingkat SMU) dirasakan begitu penting mengingat saat ini persentase orang muda yang besar dan tahun 2025 Indonesia diprediksi akan mendapatkan bonus demografi. Anak-anak muda yang diharapkan nantinya dapat menjadi *future leader*. Tetapi, belakangan ini disinyalir bahwa anak-anak sekarang tidak banyak

yang bermotivasi menjadi seorang wiraswasta karena alasan modal dan sebagainya. Padahal sudah dipahami bersama, bangsa yang berdaya saing harus menggerakkan roda perekonomian ini dengan berbasiskan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diusulkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan dengan tema “Motivasi dan pelatihan Kewirausahaan “. Rencananya kegiatan ini akan bekerja sama dengan sekolah SMK Pelita Harapan Bima sebagai tempat pelaksanaan dan mengundang beberapa Siswa-siswa untuk berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini.

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan antara lain:

- a. Mengenalkan apa itu kewirausahaan?, Dan juga peranannya dalam membangun keunggulan kompetitif Nasional.
- b. Mengerti dan memahami studi kelayakan bisnis dan rencana pemilihan ide usaha.
- c. Mampu menangkap ide bisnis dan menciptakan peluang bisnis sekaligus inovasi yang bisa memberikan manfaat ataupun peningkatan kualitas hidup.
- d. Mengerti dan memahami inkubator dan pendanaan
- e. Mengerti pembangkitan ide usaha dan kebutuhan untuk desain produk yang akan dikembangkan

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi, memberikan motivasi, wawasan, dan kesadaran kepada peserta untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam mencari solusi inovatif terhadap permasalahan (kebutuhan) masyarakat sekaligus mampu menciptakan peluang bisnis. Pelbagai kasus dilakukan untuk meningkatkan ide kreatif dan membangun interaktif peserta selama pelatihan berlangsung. Dan juga pelatihan ini diharapkan dapat mendorong lahirnya *wirausahawan* baru sehingga di masa mendatang Indonesia mampu mencapai kemandirian dan kedaulatan ekonomi.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan

3.1.1. Persiapan kegiatan

a. Survey kebutuhan:

Analisa dilakukan dengan melakukan survey dan wawancara terlebih dahulu kepada beberapa guru serta para pelajar SMK Pelita Harapan Bima.

b. Persiapan alat

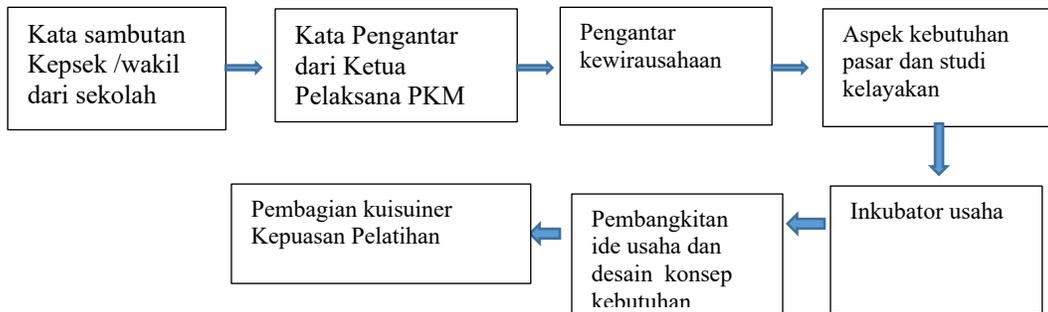
Persiapan peralatan dan kuisuiner untuk pelatihan ini meliputi :

a. Install aplikasi zoom pada komputer / laptop / Handphone.

b. Merancang kuisuiner tingkat pemahaman dan kepuasan pelatihan yang akan di bagikan pada peserta.

3.1.2. Pelaksanaan kegiatan

Alur Pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut :



3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra sekolah SMK Pelita Harapan Bima dalam pelatihan ini menghimbau dan mengingatkan pada siswa untuk mengikuti pelatihan ini dengan tetap menjaga proses.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

Tim PKM membagi tugas masing-masing Instruktur sesuai dengan keahlian yang dimiliki, yaitu:

- Keahlian dalam Bidang Operation research, pemodelan dan simulasi, perancangan usaha Industri, serta perancangan konsep & spesifikasi produk. Pada keahlian ini, peserta akan mendapatkan tahapan secara garis besar bagaimana proses pengembangan ide dan perancangan sebuah produk.
- Keahlian dalam strategy pengembangan inkubator dan pembiayaan.
- Tim mhsiswa mempresentasikan contoh-ontoh tugas, ide dan inovasi.

BAB 4. ANGGARAN DAN JADWAL

4.1 Anggaran

Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 4.1. Rekapitulasi Biaya PKM

No.	Rekapitulasi Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase
1	Honorarium	4.000.000	43 %
2	Persiapan dan Pelaksanaan PKM	3.400.000	37 %
3	koordinasi dan lain-lain	1.500.000	20 %
	Total biaya	9.200.000	100%

Tabel 4.2. Rincian Biaya PKM

No.	Uraian Biaya	Jumlah	Harga (Rp)	
			Satuan	Jumlah
1	Honorarium :			
	Honor instruktur	1 Orang	1.500.000	1.500.000
	Honor Nara Sumber	1 Orang	1.500.000	1.500.000
2	Honor Mhsiswa	4 Orang	250.000	1.000.000
	Subtotal			4.000.000
3	Persiapan dan Pelaksanaan kegiatan PKM :			
	- uang lelah Makan siang & Snack siswa peserta	50 orang	50.000	2.500.000
	- Penyewaan zoom	6 jam	300.000	300.000
	- Pembuatan materi per pemakalah	1 set	300.000	900.000
	Subtotal			3.700.000
	Perjalanan dan Lain-lain			
	- Biaya telp dan koordinasi dengan sekolah dan siswa	-	500.000	500.000
	- Pembuatan Laporan Akhir 10 Eksemplar	100.000	1.000.000	1.000.000
	Subtotal			1.500.000
	TOTAL			Rp 9.200.000

4.2 Jadwal

Rencana Waktu Pelaksanaan Kegiatan:

Tabel 4.3. Tahapan Kegiatan PKM

No.	Kegiatan	Semester Genap 2021/2022						
		Sep	Okto	Nop	Des	Jan	Per	
1.	Komunikasi awal untuk mengerti kebutuhan dari kegiatan pelatihan	→						
2.	Menyiapkan materi presentasi, Materi / bahan pelatihan.		→					
3.	Pelaksanaan kegiatan PKM			→				
4.	Laporan hasil PKM					→		

Penutup

Demikian rencana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Semester genap Tahun Akademik 2021/2022 dari Program Studi Teknik Industri Universitas Tarumanagara Jakarta. Semoga kegiatan ini menjadi kegiatan rutin sebagai salah satu kontribusi para Dosen Teknik Industri dalam membangun generasi muda yang berdaya saing dan mandiri. Salam sukses.

Jakarta, September 2021

Ketua Pelaksana PKM

Ahmad, S.T., M.T, IPM

DAFTAR PUSTAKA

- A.Pearce, John, Robinson,Jr., Richard B. (1994). Strategic Management : Formulation, Implementation, and Control. USA : Richard D. Irwin, Inc.
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). The psychology of entrepreneurship. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Frinces, Heflin. 2004. Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Darusalam.
- Kementrian Koperasi UMKM RI, 2005, **Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional**, www.google.com, diakses 12 Maret 2012.
- Sarosa, P. (2005). Kiat praktis membuka usaha. Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, Psikologi Belajar , Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2003). **Kewirausahaan Teori dan Praktek**. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menunju Sukses, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Curriculum Vitae

A. Personal Information

1. Nama : Ahmad
2. Tempat tgl Lahir : Bima, 1 Nop 1970
3. Jenis kelamin : Laki
4. Status : Menikah
5. warga negara : Indonesian
6. Department / Faculty : Industrial Engineering / Faculty of Engineering
7. Telp. : 081932323930
8. E-mail : Ahmad@ft.untar.ac.id



B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia (UII)	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Teknik & Manajemen Industri	Perencanaan Dan Pengemb Produk	
Tahun Masuk- Lulus	1991-1996	2001-2003	
Judul Skripsi/ Thesis/disertasi	Analisis keputusan penggantian komponen yang meminimumkan Downtime guna menentukan tingkat Inventory komponen mesin spinning	Peranc Desain Kursi untuk penjahit (Studi Kasus Di PT. Gen Hut) Jakarta	
Nama Pembimbing/Pr omotor	Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo	Dr. Ing. Budi Ibrahim, MSc	

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul	Sumber pendanaan	Jumlah dana
1.	2011	Perancangan Desain alat Bantu Untuk Ibu Hamil	LPPI-Untar	Rp. 4.600.000

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat
1	2011	Pengenalan Technopreneurship sejak dini dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Di Univ. Tarumanagara. Sebagai Pembicara perancangan konsep.
2	2012	Pengenalan Technopreneurship dlm Meningkatkan daya saing bangsa (menggunakan authodesk fusion 360) di Tekno Park Solo, Sebagai Pembicara mengenai perancangan konsep.
3	2013	Pengenalan Technopreneurship dlm Meningkatkan daya saing bangsa (menggunakan authodesk fusion 360) di SMAN I Belitung, Sebagai Pembicara mengenai perancangan konsep
4	2014	Pengenalan Technopreneurship dlm Meningkatkan daya saing bangsa (menggunakan authodesk fusion 360) di SMAN 3 Semarang, Sebagai Pembicara mengenai perancangan konsep.
5	2015	Pengenalan Technopreneurship dlm Meningkatkan daya saing bangsa (menggunakan authodesk fusion 360) di SMK Holis Bandung. Sebagai Pembicara mengenai perancangan konsep.
6	2016	Pengenalan Technopreneurship dlm Meningkatkan daya saing bangsa (menggunakan authodesk fusion 360) di Univ. Mataram. Sebagai Pembicara mengenai perancangan konsep.

E. Pengalaman Penulisan Artikel

No	Judul artikel ilmiah	Volume/No/Th	Nama jurnal
1.	Perancangan Sistem Pakar Untuk Pengendalian pada sparepart dengan system Die Casting	3/3/2015 (ISSN 2355-6528)	Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Universitas Tarumanagara
2.	Penilaian Kinerja CRM dalam industry perbankan dengan menggunakan metode AHP (Studi Kasus)	3/2/2015 (ISSN 2355-6528)	Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Universitas Tarumanagara
3.	Perbaikan Kualitas Fuel Tank Pada Divisi Welding Dengan Metode Six Sigma Pada PT. XYZ.	2/3/2014 (ISSN: 2337-5841)	Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Universitas Tarumanagara
4.	Analisa Penerapan Lean Six Sigma Untuk Mengurangi Non	VII /1/2013 (ISBN:2085-5869)	Jurnal PASTI, Universitas Mercubuana

	Value Added Time Dan Jumlah Produk Cacat Pada Produksi Set Kotak Bedak.		
--	-------------------------------------------------------------------------	--	--

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara oral pada pertemuan/seminar

No	Nama pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel	Waktu & tempat
1.	Seminar Nasional Teknologi dan Sains II	Implementasi lean Six Sigma dan usulan perbaikan untuk meminimasi Non Value Added pada proses produksi kertas PT. Pelita Cengkareng	23-24 Agustus 2016, Universitas Tarumanagara
2.	Seminar Nasional Mesin dan Industri (SNMI X)	Analisa pengaruh pengawasan, motivasi, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja operator	21-22 April 2016, Universitas Tarumanagara
3.	Seminar Nasional Teknologi dan Sains	Perancangan Jumlah Kasir Optimal Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Dengan Model Antrian	08 Oktober 2014, Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara
4.	Seminar Nasional Mesin dan Industri (SNMI IX)	Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Integrated Performance Measurement System (IPMS) Dan Omax” (Studi Kasus : PT. APSM).	26-27/11/2014, Dempasar-Bali.
5.	Seminar Nasional Mesin Industri (SNMI VIII)	Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan di bengkel XYZ dengan metode servqual, IPA, dan KANO.	14/11/2013, Universitas Tarumanagara
6.	Seminar Nasional Mesin Industri (SNMI VIII)	Pengurangan Penumpukan Produk Pada Stasiun Kerja Dengan Menggunakan Analisa Sistem Antrian PT. KMM	14 November 2013, Universitas Tarumanagara
7.	Seminar Nasional Mesin dan Industri (SNMI 7)	Pengukuran pengaruh pelayanan terhadap tingkat kepuasan Nasabah.	29 Nopember 2012, Universitas Tarumanagara
8.	Seminar Nasional Mesin Industri (SNMI 5)	Analisa Model Penggantian Komponen Berdasarkan Kriteria Total Down Time Terkecil Guna Menentukan Tingkat Persediaan Pengaman Dan Reorder Point.	8 Oktober 2009, Universitas Tarumanagara,

9.	Seminar Nasional Mesin Industri (SNMI 5)	Analisa Pengaruh Koordinasi Dan Peranan Staf Terhadap Efektifitas Pelayanan Dengan Model Korelasi Dan Regresi Berganda.	8 Oktober 2009, Universitas Tarumanagara,
10.	Seminar Nasional Mesin dan Industri (SNMI4)	Gambaran dan usulan perbaikan kondisi fasilitas bus dan halte busway trans Jakarta.	28 Agustus 2008, Universitas Tarumanagara,
11.	Seminar Nasional Mesin dan Industri (SNMI 3)	Pengujian prototipe kursi untuk penjahit yang menggunakan mesin jahit merk brother ditinjau dari aspek ergonomis dan produktivitas kerja penjahit (Studi Kasus Di PT. Gen Hut Jakarta Timur)	11 September 2007, Universitas Tarumanagara,
12.	Seminar Nasional Mesin dan Industri (SNMI 3)	Perancangan dan pengembangan Kursi Ergonomis Untuk Penjahit yang menggunakan mesin jahit merk brother (studi kasus di perusahaan konveksi PT. Gen HUT).	11 September 2007, Universitas Tarumanagara,
13.	Seminar Nasional Mesin dan Industri (SNMI)	Peranan TPM dalam Parameter OEE pada Mesin Extruder terhadap Pencapaian target produksi.	11 Nopember 2006, Universitas Tarumanagara
14.	Seminar Nasional Mesin dan Industri (SNMI)	Menentukan penilaian dengan metode AHP untuk memilih jasa transportasi pada pabrik gula ABC.	11 Nopember 2006, Universitas Tarumanagara

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Jakarta, oktober 2017

Ketua

(Ahmad, ST., MT, IPM)